



**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE
PENDIDIK SEBAYA TERHADAP AKTIVITAS PERAWATAN
DIRI PADA KLIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

oleh

**Wahyi Sholehah Erdah Suswati
NIM 082310101072**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE
PENDIDIK SEBAYA TERHADAP AKTIVITAS PERAWATAN
DIRI PADA KLIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh

**Wahyi Sholehah Erdah Suswati
NIM 082310101072**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE PENDIDIK SEBAYA TERHADAP AKTIVITAS PERAWATAN DIRI PADA KLIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER

oleh

**Wahyi Sholehah Erdah Suswati
NIM 082310101072**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Wantiyah, M.Kep

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Psi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. kedua orang tuaku, Bapak Drs. Joko Santoso dan Ibu Sartutik, serta Adikku Ahmadu Romadhona Alqodari Wahyantoro, yang senantiasa memberikan segala doa, bimbingan, kasih sayang, semangat dan motivasi yang menjadi kekuatan dalam hidupku;
2. Ahmad Maimun, Lc., terima kasih atas doa, saran, motivasi, dan dorongan semangat untuk terus belajar, yang selalu kau berikan padaku;
3. guru-guruku di TK Sunan Bonang-Balung, MIMA Zainul Hasan-Balung, MTsN Jember I, Pondok Darus Sholah-Jember, SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT RSBI-Jombang dan Pondok Darul Ulum-Jombang, serta seluruh dosen, staf dan karyawan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
4. keluarga besar *Nurse Generation 2008*, terima kasih atas segala cerita indah, sedih maupun duka yang telah kita lalui bersama. Semoga kita semua sukses dalam mengembangkan apa yang telah kita dapatkan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat. Aamiin.

MOTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap

(*QS. Al-Insyiroh: 5 – 8*)¹⁾

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan

(*QS. Al-Mujaadalah: 11*)¹⁾

1) Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Wahyi Sholehah Erdah Suswati

NIM : 082310101072

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pendidik Sebaya terhadap Aktivitas Perawatan Diri pada Klien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember” yang saya tulis benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan subtansi disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa karya ilmiah adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, November 2012

Yang menyatakan,

Wahyi Sholehah E.S.

NIM 082310101072

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pendidik Sebaya terhadap Aktivitas Perawatan Diri pada Klien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Rabu, 7 November 2012

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji
Ketua,

Ns. Wantiyah, M.Kep
NIP 19810712 200604 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Psi
NIP 19820128 200801 2 012

Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIP 19800105 200604 1 004

Mengesahkan
Ketua Program Studi,

dr. Sujono Kardis, Sp.KJ
NIP 19490610 198203 1 001

Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pendidik Sebaya terhadap Aktivitas Perawatan Diri pada Klien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember (The Effectiveness of Health Education with Peer Educator Method on Self-care Activities in Client with Type 2 Diabetes in Work Area of Sumbersari Community Health Center in Jember Regency)

Wahyi Sholehah Erdah Suswati

Nursing Science Study Program, Jember University

ABSTRACT

Type 2 diabetes was a chronic disease that caused by insulin resistance in the body or insulin relative deficiency that can lead to hyperglycemia. Self-care activities conducted by client with type 2 diabetes that aimed to control blood sugar levels to avoid further complications. Health education with peer educator method can be used as a way to improve self-care activities in the client with type 2 diabetes. The purpose of this study was to determine the effectiveness of health education with peer educator method for self-care activities in the client with type 2 diabetes. The design of this study was quasy experimental with non-equivalent control group design. The population in this study were 84 respondents and the samples were 26 respondents who devided into 2 groups. Each group consist of 13 people as control group and 13 people as experiment group. Data was analyzed with dependent T-test and independent T-test. The result shown that p-value was 0,000 ($\alpha=0,05$), so can be conclude that health education with peer educator method were effective to improve self-care activities in client with type 2 diabetes in work area of Sumbersari Community Health Center in Jember Regency. The suggestion from this study is nurses or other health professionals can use peer educator method in health education especially to improve self-care activities in client with type 2 diabetes.

Key words: type 2 diabetes, self-care activities, health education with peer educator method

RINGKASAN

Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pendidik Sebaya terhadap Aktivitas Perawatan Diri pada Klien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember; Wahyi Sholehah Erdah Suswati, 082310101072; 2012; 131 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Diabetes mellitus (DM) merupakan sekelompok kelainan heterogen yang ditandai oleh kenaikan kadar glukosa darah atau hiperglikemia. Terdapat empat jenis tipe DM dalam pembagiannya, yaitu DM tipe 1, DM tipe 2, DM gestasional, dan DM tipe lain. DM tipe 2 terjadi ketika tubuh mengalami resistensi insulin dan defisiensi insulin relatif yang sering terjadi pada individu berusia lebih dari 40 tahun.

International Diabetes Federation (IDF) menyatakan terdapat 81 juta orang dengan DM di negara kawasan Asia Tenggara dan diperkirakan akan meningkat dari 7,0% pada kelompok usia 20-79 tahun di tahun 2010 menjadi 8,4% di tahun 2030 (WHO, 2011). Indonesia menempati urutan keempat setelah India, China, dan Amerika Serikat dalam jumlah DM terbanyak (PERKENI, 2006). Menurut data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2010, DM merupakan penyakit tidak menular kedua tertinggi setelah hipertensi yaitu 3,61% pada tahun 2010. Jumlah kasus DM di Kabupaten Jember meningkat dari tahun 2010 sebanyak 8.997 orang menjadi 11.587 orang di tahun 2011. Jumlah kasus DM di Kecamatan Sumbersari meningkat dari 83 kasus di tahun 2010 menjadi 611 kasus di tahun 2011.

DM tipe 2 merupakan penyakit kronis yang berlangsung seumur hidup dan tidak dapat disembuhkan. Progresivitas penyakit akan terus berjalan seumur hidup dan dapat menimbulkan berbagai macam komplikasi baik akut maupun kronis. Hal ini menyebabkan klien DM tipe 2 memerlukan perilaku perawatan diri secara

khusus. Aktivitas perawatan diri pada klien DM tipe 2 mengacu pada komponen penatalaksanaan DM meliputi diet, latihan, medikasi, pemantauan glukosa darah, perawatan kaki, dan menghindari perilaku merokok.

Pendidikan kesehatan sebagai salah satu dari 4 pilar penatalaksanaan DM memiliki peranan penting untuk membantu meningkatkan aktivitas perawatan diri klien DM tipe 2. Pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan metode pendidik sebaya menjadi salah satu pendekatan dalam pendidikan kesehatan. Kelebihan metode ini yaitu penggunaan bahasa yang relatif sama dalam kelompok sebaya dapat mengurangi kesalahpahaman penerimaan informasi. Selain itu, adanya hubungan interpersonal yang baik antara pendidik sebaya dengan kelompoknya akan memudahkan dalam mempengaruhi, mengubah serta meningkatkan perilaku kesehatan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas pendidikan kesehatan dengan metode pendidik sebaya terhadap aktivitas perawatan diri pada klien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember. Jenis penelitian menggunakan *quasy experimental* dengan rancangan *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 84 orang. Jumlah sampel sebanyak 26 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dibagi menjadi 13 orang kelompok kontrol dan 13 orang kelompok perlakuan. Analisis data menggunakan uji T dependen dan Uji T independen dengan tingkat kemaknaan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang amat sangat bermakna aktivitas perawatan diri klien DM tipe 2 sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode pendidik sebaya pada kelompok yang tidak mendapatkan dan mendapatkan intervensi ($p\text{-value}=0,000$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode pendidik sebaya efektif terhadap aktivitas perawatan diri pada klien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember. Saran dari penelitian ini adalah agar tenaga kesehatan dapat memanfaatkan peran pendidik sebaya terutama untuk meningkatkan perawatan mandiri pada klien DM tipe 2.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pendidik Sebaya terhadap Aktivitas Perawatan Diri pada Klien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. dr. Sujono Kardis, Sp.KJ selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan;
2. Ns. Wantiyah, M.Kep., Ns. Dini Kurniawati, S.Kep, M.Psi., selaku dosen pembimbing dan Ns. Tantut Susanto M.Kep., Sp.Kep.Kom., selaku dosen penguji, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini;
3. Ns. Rondhianto, M.Kep., Ns. Emi Wuri Wuryaningsih, S.Kep., dan Ibu Iis Rahmawati, S.Kp., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menjadi mahasiswa;
4. Kepala Puskesmas Sumbersari, yang telah memberikan izin wilayah untuk penelitian;
5. rekanku Rinda, Hanif, Nur Laili, Rina, Anis, Mellyta serta semua teman *Nurse Generation* 2008, yang selalu memberikan dorongan semangat;
6. semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan.....	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat	9
1.4.1 Manfaat bagi Peneliti	9
1.4.2 Manfaat bagi Instansi Pendidikan	10
1.4.3 Manfaat bagi Instansi Kesehatan	10
1.4.4 Manfaat bagi Masyarakat	11
1.5 Keaslian Penelitian	11
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	13

2.1 Konsep Diabetes Mellitus	13
2.1.1 Definisi	13
2.1.2 Klasifikasi Diabetes Mellitus	14
2.1.3 Etiologi	15
2.1.4 Manifestasi Klinis	18
2.1.5 Kriteria Diagnostik Diabetes Mellitus	19
2.1.6 Komplikasi	20
2.1.7 Penatalaksanaan	23
2.1.8 Kriteria Pengendalian Diabetes Mellitus	24
2.1.9 Asuhan Keperawatan pada Klien DM Tipe 2	24
2.2 Konsep Aktivitas Perawatan Diri pada Diabetes Mellitus	27
2.2.1 Teori Perawatan Diri	27
2.2.2 Aktivitas Perawatan Diri pada Klien DM Tipe 2	32
2.2.3 Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Aktivitas Perawatan Diri Klien DM Tipe 2	43
2.2.4 Penilaian Aktivitas Perawatan Diri	46
2.3 Keterkaitan Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pendidik Sebaya terhadap Aktivitas Perawatan Diri Klien DM Tipe 2	47
2.3.1 Pendidikan Kesehatan	47
2.3.2 Metode Pendidik Sebaya	49
2.3.3 Kelebihan Metode Pendidik Sebaya	50
2.3.4 Syarat Pelaksanaan Metode Pendidik Sebaya	52
2.3.5 Tahap Pelaksanaan	53
2.4 Keterkaitan antara <i>Peer Education</i> dengan Aktivitas Perawatan Diri Klien DM Tipe 2	56
2.5 Kerangka Teori	58
BAB 3. KERANGKA KONSEP	59
3.1 Kerangka Konsep	59
3.2 Hipotesis Penelitian	60
BAB 4. METODE PENELITIAN	61
4.1 Jenis Penelitian	61

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	62
4.2.1 Populasi Penelitian	62
4.2.2 Sampel Penelitian	63
4.2.3 Teknik Penentuan Sampel	63
4.2.4 Kriteria Sampel Penelitian	63
4.3 Tempat Penelitian	64
4.4 Waktu Penelitian	64
4.5 Definisi Operasional	65
4.6 Pengumpulan Data	67
4.6.1 Sumber Data	67
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	67
4.6.3 Alat Pengumpulan Data	72
4.6.4 Validitas dan Reliabilitas	73
4.7 Pengolahan Data	75
4.7.1 <i>Editing</i>	75
4.7.2 <i>Coding</i>	75
4.7.3 <i>Processing/Entry</i>	76
4.7.4 <i>Cleaning</i>	76
4.8 Analisis Data	77
4.9 Etika Penelitian	80
4.9.1 <i>Informed consent</i>	80
4.9.2 Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>)	80
4.9.3 Keanoniman (<i>Anonymity</i>)	81
4.9.4 Kesepakatan (<i>Fidelity</i>)	81
4.9.5 Keadilan (<i>Justice</i>)	81
4.9.6 Asas Kemanfaatan	82
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	83
5.1 Hasil Penelitian	84
5.1.1 Analisis Univariat	84
5.1.2 Analisis Bivariat	94
5.2 Pembahasan	98

5.2.1 Karakteristik Responden DM tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember	98
5.2.2 Aktivitas Perawatan Diri Klien DM Tipe 2 Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pendidik Sebaya pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan	104
5.2.3 Aktivitas Perawatan Diri Klien DM Tipe 2 Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pendidik Sebaya pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan	112
5.2.4 Perbedaan Aktivitas Perawatan Diri Klien DM Tipe 2 Sebelum dan Setelah Pemberian Intervensi Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pendidik Sebaya pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan	117
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	120
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN.....	121
6.1 Kesimpulan	121
6.2 Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Model Konseptual <i>Theory of Self Care Deficit</i>	29
Gambar 2.2 Teori <i>Nursing System</i>	31
Gambar 2.3 Kerangka Teori	58
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	59
Gambar 4.1 Rancangan <i>Non-equivalent control group</i>	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kriteria Dignosis Diabetes Menurut WHO	19
Tabel 2.2 Kriteria Pengendalian DM	24
Tabel 2.3 Perbandingan Proporsi dan Jadwal Makan Pasien DM Tipe 2	35
Tabel 2.4 Jenis dan Lama Kerja Insulin	41
Tabel 4.1 Definisi Operasional	66
Tabel 4.2 <i>Blue Print</i> Kuesioner Aktivitas Perawatan Diri	73
Tabel 4.3 Perbedaan <i>Blue Print</i> Kuesioner Penelitian Sebelum dan Sesudah Uji Validitas	74
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Kelompok Kontrol dan Kelopok Perlakuan di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember Bulan September-Oktober 2012 (n=26)	84
Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember Bulan September-Oktober 2012 (n=26).....	86
Tabel 5.3 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Jenis dan Jadwal Obat yang Dipakai, Jenis Olahraga, dan Kepemilikan Alat Tes Gula Darah.....	87
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Aktivitas Perawatan Diri Klien DM Tipe 2 Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pendidik Sebaya pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Bulan September-Oktober 2012 (n=26)	88
Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Status Merokok Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pendidik Sebaya Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan di Wilayah Kerja	

Puskesmas Sumbersari Bulan September-Oktober 2012 (n=26) ..	90
Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Aktivitas Perawatan Diri Klien DM Tipe 2 Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pendidik Sebaya pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Bulan September-Oktober 2012 (n=26) ..	91
Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Status Merokok Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pendidik Sebaya Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Bulan September-Oktober 2012 (n=26) ..	92
Tabel 5.8 Perbandingan Aktivitas Perawatan Diri Klien DM Tipe 2 Sebelum dan Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pendidik Sebaya pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Bulan September-Oktober 2012 (n=26) ..	93
Tabel 5.9 Perbedaan Aktivitas Perawatan Diri Klien DM Tipe 2 pada Kelompok Kontrol Sebelum dan Setelah Pemberian Intervensi Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pendidik Sebaya di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember September-Oktober 2012 (n=13) ..	95
Tabel 5.10 Perbedaan Aktivitas Perawatan Diri Klien DM Tipe 2 pada Kelompok Perlakuan Sebelum dan Setelah Pemberian Intervensi Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pendidik Sebaya di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember September-Oktober 2012 (n=13) ..	96
Tabel 5.11 Perbedaan Aktivitas Perawatan Diri Klien DM Tipe 2 pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan Sebelum dan Setelah Pemberian Intervensi Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pendidik Sebaya di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember September-Oktober 2012 (n=26) ..	97

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran A. <i>Informed Consent</i>	132
Lampiran B. Kuesioner	134
Lampiran C. Standar Operasional Prosedur (SOP).....	138
Lampiran D. Satuan Acara Pembelajaran (SAP)	145
Lampiran E. Lembar Evaluasi Uji Kelayakan Pendidik Sebaya.....	157
Lampiran F. Modul Perawatan Diri DM Tipe 2	160
Lampiran G. Lembar Monitoring	198
Lampiran H. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	209
Lampiran I. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	211
Lampiran J. Hasil Penelitian	213
Lampiran K. Dokumentasi.....	225
Lampiran L. Surat Izin	227
Lampiran M. Lembar Konsultasi	233